

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data-data yang telah diperoleh maka sampailah penulis pada kesimpulan, adapun yang menjadi kesimpulan yaitu :

1. Bentuk pelaksanaan pembinaan di Lembaga Pemasarakatan Tebing Tinggi yaitu Pembinaan mental (Rohani) berupa ceramah/khotbah kepada narapidana yang dilakukan oleh para tokoh agama sesuai dengan agama masing-masing, Pembinaan keterampilan berupa (menjahit, membuat papan bunga, bengkel dll), Pendidikan formal (kejar paket A, paket B, dan paket C). Pelaksanaan dalam setiap pembinaan dapat dikatakan cukup baik.
2. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pembinaan yaitu pelaksanaan pembinaan di Lembaga Pemasarakatan Tebing Tinggi tidak ada keharusan narapidana untuk ikut serta dalam pembinaan, narapidana tidak diwajibkan ikut serta dalam setiap pembinaan yang dilakukan oleh Petugas Lembaga Pemasarakatan, kemudian yang hanya ikut serta dalam pembinaan keterampilan adalah narapidana yang memang memiliki *skill* sebelumnya, lalu untuk pembinaan pendidikan formal juga demikian. Artinya narapidana yang ingin untuk dibina saja lah yang hadir dalam setiap pembinaan yang dilakukan di dalam Lapas. Selain kendala yang telah disampaikan di atas kendala yang lain adalah faktor internal narapidana itu sendiri. Narapidana merasa kehidupan yang dijalani

di dalam Lapas sudah cukup buatnya untuk menjalani hari-harinya artinya semangat yang dimiliki oleh narapidana tidak begitu kuat, tetapi walaupun demikian petugas setiap harinya memberikan arahan agar narapidana tumbuh lagi rasa percaya dirinya dan semangat untuk menjalani hari-harinya di dalam Lapas.

3. Sarana dan Prasarana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Tebing Tinggi belum bisa dikatakan memadai karena kapasitas penghuni Lembaga Pemasyarakatan yang *overcrowded*(kelebihan kapasitas), tidak sebandingnya jumlah petugas dengan narapidana, kemampuan para petugas yang kurang, tidak adanya pengawasan dari atasan maupun instansi yang terkait masalah kinerja para petugas.

B. Saran

1. Kegiatan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Tebing Tinggi diharapkan bisa terus ditingkatkan atau digali lagi potensi apa saja yang bisa menjadi bekal narapidana ketika mereka sedang menjalani proses hukum, sehingga waktu yang mereka miliki di dalam Lembaga Pemasyarakatan bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan mengikuti kegiatan pembinaan yang diadakan.
2. Perlu adanya ruangan khusus untuk kebutuhan seksual para narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tebing Tinggi mengingat wacana Rumah Biologis yang sedang dibicarakan untuk mengurangi tindakan asusila yang banyak terjadi di dalam penjara.